

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : SK-010/REK/UPM/XII/2021

tentang

Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik di Universitas Paramadina

Rektor,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka Universitas Paramadina (UPM) perlu menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan tridharma perguruan tinggi yang ada di UPM dapat berjalan dengan baik;
2. Bahwa diperlukan adanya seperangkat peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan suasana akademik kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di UPM serta untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik;
3. Berdasarkan poin-poin yang disebutkan di atas, UPM perlu menetapkan Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik di Universitas Paramadina.

- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Permendikbud 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN).
6. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
7. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kemendikbud Tahun 2020.
8. Anggaran Dasar Yayasan Wakaf Paramadina (Akte Notaris Yudo Paripurno SH., No. 15 tanggal 11 Agustus 1999 jo. Akte Notaris Harun Kamil, SH. No. 20 A Tahun 2002 jo. Akte Notaris Mutiara Siswono Patiendra No.01 tanggal 14 September 2011, jo. Akte Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH No.49 tanggal 24 Juni 2013, jo. Akte Notaris Marcivia Rahmani, SH No. 04 tanggal 06 April 2016);
9. Surat Keputusan Yayasan Wakaf Paramadina No. 015/Pengurus/YWP/V/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Rector Periode 2021-2025;
10. Surat Keputusan Rector Universitas Paramadina No. SK-010/REK/UPM/VIII/2020 tertanggal 28 Agustus 2020 tentang Pelaksanaan Rencana Strategis Periode 2021-2025;
11. Kebijakan Mutu Akademik Universitas Paramadina Nomor SK-001/REK/UPM/IX/2020.

- Mengingat : 1. Rapat Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik 25 November 2021
2. Rapat Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik 30 November 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Mengesahkan Peraturan Pelaksanaan Suasana Akademik di Universitas Paramadina sebagaimana terdapat dalam lampiran I Surat Keputusan ini
- Kedua : Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik di Universitas Paramadina menjadi rujukan dan referensi bagi Program Studi, Fakultas dan setiap Direktorat dalam menjalankan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya di kemudian hari.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 Desember 2021

Universitas Paramadina
Rektor



Prof. Didik J. Rachbini, M.Sc, Ph.D
NIP. 221005369



Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Program Studi
4. Para Direktur
5. Para Manajer
6. Arsip

**PELAKSANAAN
SUASANA AKADEMIK
UNTUK Mendukung
KEGIATAN
TRIDHARMA
PERGURUAN TINGGI**

2021

**PELAKSANAAN SUASANA AKADEMIK
UNTUK MENDUKUNG
KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI**

UNIVERSITAS PARAMADINA, JAKARTA

2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

TIM PENYUSUN

Bab 1 Pendahuluan 1

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan

1.3. Sasaran

Bab 2 Visi Misi Tujuan Dan Sasaran 3

2.1. Visi

2.2. Misi

2.3. Tujuan

2.4. Sasaran

Bab 3 Pengertian Dan Ruang Lingkup 5

3.1. Pengertian

3.2. Ruang Lingkup

Bab 4 Perencanaan Mutu Suasana Akademik 7

4.1. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

4.2. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

4.3. Pelaksanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Bab 5 Kinerja Suasana Akademik 10

5.1. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

5.2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Suasana Akademik

Referensi

KATA PENGANTAR

Kegiatan utama sebagai Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Paramadina (UPM) yang meliputi proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik bila didukung dengan suasana akademik yang kondusif. Pelaksanaan suasana akademik ini bertujuan juga untuk menciptakan alumni yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPM. Suasana akademik diwujudkan dalam kegiatan yang berupa diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum menunjukkan kehidupan akademik kampus yang kondusif di UPM.

Buku pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suasana akademik UPM ini, menjadi panduan untuk semua *civitas academica* di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi dalam mengupayakan terciptanya suasana akademik di unit masing-masing.

Semoga Buku pedoman ini bermanfaat bagi semua.

Tim Penyusun

Jakarta, 1 Desember 2021

Tim Penyusun

Dr. Fatchiah Kertamuda, MSc.

Dr. Iin Mayasari, MM, M.Si

Retno Hendrowati, MT

Gilang Cempakan, M.Sn

Tia Rahmania, M.Psi, Psikolog

Maria Widayati

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia, UPM turut berperan dengan terus meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan Tridharma PT yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. UPM menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman, kemodernan, dan ke-Indonesia-an. Perwujudan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan seluruh aktivitas *civitas academica*, untuk menghasilkan ilmuwan, pemimpin dan *entrepreneur* masa depan yang menjunjung tinggi nilai moral dan dapat memanfaatkan peluang demi kemaslahatan bangsa.

UPM dalam pengembangan dan penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi dengan mengikuti perkembangan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai luhur beserta unsur-unsur ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis dan etika ke dalam program dan kurikulum pendidikan dengan pendekatan sistem dan metode pengajaran yang holistik, modern dan efektif.

Suasana akademik yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran di UPM dapat menghasilkan luaran yang berkualitas. Suasana akademik yang tercipta melalui kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi keilmuan, perilaku cendekiawan diharapkan dapat menciptakan karakter mahasiswa dan lulusan UPM yang memiliki nilai unggul dan bisa berkontribusi baik dalam lingkungan masyarakat.

1.2. Tujuan

Pedoman Pelaksanaan dan Pengembangan Suasana Akademik yang disusun ini bertujuan agar dapat menjadi acuan di tingkat Universitas, Fakultas, Prodi dan Direktorat-direktorat yang ada di UPM. Pedoman ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran dan mendorong terciptanya budaya akademik di lingkungan UPM.
- b. Meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di UPM.
- c. Meningkatkan sikap, kepribadian dan kemampuan ilmiah bagi segenap sivitas akademika UPM.

1.3. Sasaran

Sasaran dari pedoman ini adalah:

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UPM dengan mengedepankan nilai-nilai keParamadinaan yaitu ke-Islaman, kemodernan, dan ke-Indonesia-an.

- b. Memadukan dan menyinergikan antara proses penumbuhan kapasitas intelektual, moral dan professional melalui proses belajar-mengajar yang tepat dan terarah, integrasi teknologi pendidikan, serta pelaziman model-model praktik bernilai
- c. Menciptakan suasana akademik dan non akademik yang memiliki aspek *leadership*, *enterpreuneurship* dan *ethics*.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

2.1. Visi

“Menjadi universitas unggulan berbasiskan etika religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur”.

2.2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta dikelola secara profesional.
- b. Menyelenggarakan penelitian dengan menjadi tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan kelompok marjinal agar kuat dan mandiri.
- d. Menciptakan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya dengan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi universitas.
- e. Membina generasi manusia baru yang bertakwa dan berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berintegritas.

2.3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya dan keluasan wawasan.
- b. Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien dan efektif.
- c. Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang religius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas.

2.4. Sasaran

- a. Meningkatkan optimalisasi proses belajar mengajar agar mencapai standar pendidikan.
- b. Menyinergikan kegiatan penelitian di UPM dalam proses belajar mengajar dan penguatan kompetensi keilmuan sesuai bidangnya.
- c. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan keilmuan.
- d. Memperkuat kapasitas sumber daya UPM untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan semua pemangku kepentingan UPM.
- e. Memfokuskan pada reakreditasi Universitas dan Prodi serta pemeringkatan.

BAB 3

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

3.1. Pengertian

3.1.1. Suasana Akademik

Suasana akademik merupakan kondisi yang harus diciptakan agar dapat meningkatkan pembelajaran interaktif, kolaboratif dan integratif dengan mahasiswa dan tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam suasana akademik yang kondusif agar interaksi dosen dan mahasiswa dapat efektif. Suasana akademik yang baik akan dapat membantu dalam memberikan dukungan kelancaran proses pembelajaran. Dukungan fasilitas/ sarana-prasarana seperti laboratorium, perpustakaan, organisasi, manajemen dan kurikulum yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.

3.1.2. Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik merupakan kebebasan setiap sivitas akademika untuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terkait Pendidikan pengajaran, penelitian, publikasi, dan kegiatan ilmiah sesuai dengan norma dan nilai serta peraturan yang berlaku. Pelaksanaan kebebasan akademik dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran oleh dosen kepada mahasiswa, melakukan penelitian oleh dosen maupun kolaborasi dosen dan mahasiswa, serta melaksanakan program pengabdian masyarakat baik yang diselenggarakan oleh universitas, fakultas, program studi dan organisasi kemahasiswaan UPM.

3.1.3. Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang diberikan kepada seluruh dosen beserta sivitas akademika lainnya yang telah memiliki reputasi, nama baik, dan pengalaman untuk melakukan pengayaan keilmuan berkaitan dengan kompetensi dan latar belakang keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen beserta sivitas akademika lainnya menyampaikan pikiran dan pendapat secara bebas di UPM dalam forum akademik. Forum akademik merupakan sarana aktivitas ilmiah resmi yang memfasilitasi kegiatan ilmiah baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan berbagai media. Kebebasan mimbar akademik dapat digunakan terkait dengan penyebaran, pengembangan, penerapan ilmu dan mencari solusi permasalahan dalam

masyarakat secara ilmiah. Terkait dengan pendidikan pengajaran, dosen memiliki kebebasan dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan kewenangannya dan menciptakan lingkungan kondusif untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa.

Pelaksanaan mimbar akademik melalui kegiatan rutin yang memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan pendapat dan pikirannya. Kegiatan dapat diselenggarakan baik di tingkat universitas, fakultas, program studi dan direktorat yang ada di UPM melalui kegiatan seperti rapat rutin, *coffee morning*, *kickoff meeting* dosen. Dalam rangka pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dengan mengundang tenaga ahli dari pihak luar untuk memberikan *sharing* pandangan, pikiran, dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

3.1.4. Otonomi Keilmuan

Otonomi Keilmuan merupakan kemandirian sivitas akademika dalam keilmuan untuk mengkaji, mempelajari, mengembangkan, dan mencari kebenaran objektif sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku untuk menunjang keberlanjutan keilmuan dan memberikan manfaat banyak untuk dunia pendidikan dan masyarakat luas. Sivitas akademika memiliki keleluasaan untuk menguatkan dan mengembangkan keilmuan sesuai kompetensi keilmuan berdasarkan pendekatan satu disiplin, multi-disiplin, dan lintas disiplin dengan asas menghargai dan bersikap menerima perbedaan.

Otonomi keilmuan tercermin dalam kelompok dosen sesuai keilmuannya yang mendukung dalam penemuan, pengembangan, pengungkapan dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Kelompok dosen ini selanjutnya melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya.

3.1.5. Perilaku Cendikiawan

Perilaku cendikiawan merupakan perilaku sivitas akademika untuk dapat bertanggung jawab secara sosial dan mengabdikan kompetensi yang dimiliki untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat. Perilaku cendikiawan yang perlu dimiliki agar dapat mengembangkan *hardskill* dan *softskill* dari elemen masyarakat sehingga dapat meningkatkan partisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Perilaku ini harus dapat terlihat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

3.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman adalah seluruh sivitas akademika yaitu Rektorat, Dekanat, Direktorat, Program Studi dalam menjalankan aktivitas agar dapat tercipta suasana akademik.

BAB 4

PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK

4.1. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif di UPM diciptakan melalui kegiatan akademik dan non akademik, interaksi antar sesama sivitas akademika yang meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, sumber daya pendukung, program studi, fakultas dan universitas yang mendorong tumbuhnya pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis dan etis.

Upaya UPM melalui Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

- a. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik.
- d. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan akademis.

4.2. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif memerlukan berbagai sumber daya pendidikan terkait melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dilaksanakan dengan sistematis, tahap demi tahap, dan berkelanjutan. Penetapan dilakukan di awal sebagai dasar pelaksanaan standar suasana akademik. Selanjutnya standar yang telah ditetapkan dilaksanakan di lingkungan UPM. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan standar tersebut. Pengendalian merupakan tindakan korektif dari hasil temuan pada tahapan evaluasi, dan peningkatan standar suasana akademik perlu dilakukan agar suasana akademik yang tercipta terus mengalami peningkatan.

Adapun Suasana Akademik yang telah tercipta di UPM yaitu:

- a. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
- b. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen melibatkan mahasiswa.
- c. Peningkatan kompetensi akademik, keterampilan dan kualitas Dosen.
- d. Kepribadian ilmiah yang terlihat pada keaktifan mahasiswa pada kegiatan yang bersifat akademik yaitu kurikuler dan ekstrakurikuler.
- e. Kepatuhan dosen dan mahasiswa pada kode etik.

4.3. Pelaksanaan Standar Mutu Suasana Akademik.

Pelaksanaan Standar Mutu Suasana Akademik adalah seluruh sivitas akademika UPM yang didukung adanya sarana dan prasarana akademik yang memadai. Antara lain:

1. Gedung perkuliahan bersama dengan jumlah ruangan kelas yang dapat mendukung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.
2. Memiliki laboratorium/*workshop*/studio/ yang mendukung kegiatan praktikum dari mata kuliah yang relevan diselenggarakan program studi.
3. Adanya perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang relevan untuk seluruh program studi, dan memiliki fasilitas ruang baca yang nyaman.
4. Adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang mendukung untuk kegiatan administrasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. UPM memiliki ruang pertemuan ilmiah yang mendukung kegiatan seminar/lokakarya/simposium ilmiah.
6. Memiliki gedung Pusat kegiatan Mahasiswa (PKM) dengan ruang yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan.
7. UPM menyediakan ruang untuk ujian akhir/sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian.
8. Menyediakan ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap program studi.

Fakultas dan Program Studi mendukung suasana akademik dengan melaksanakan sejumlah program.

1. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terprogram melibatkan dosen dengan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik dan kebebasan akademik.
2. Forum akademik yang meliputi *knowledge sharing* setiap hari Rabu, diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, penguatan Jurnal Program Studi dalam rangka mewujudkan kebebasan mimbar akademik dan rangka menyebarluaskan hasil penelitian.
3. Alokasi dosen yang memberikan kuliah maupun pelaksanaan penelitian dan pembimbingan skripsi atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen. Fakultas diberikan kebebasan untuk mengembangkan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan keilmuan Fakultas sebagai kegiatan untuk mewujudkan otonomi keilmuan.
4. Memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesisnya, sebagai kegiatan untuk mewujudkan otonomi keilmuan bagi mahasiswa.

5. Melaksankan kegiatan akademik sesuai dengan kalender akademik UPM dan kalender akademik program studi.
6. Melaksanakan yudisium baik di tingkat sarjana dan magister.
7. Memanfaatkan semaksimal mungkin pendanaan dari pihak UPM dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Hibah setiap Program Studi dan dosen.
8. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi mahasiswa.
9. Melaksanakan *Research Day* yang berupa *call for paper* sebagai media bagi *civitas academica* untuk diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 5

KINERJA SUASANA AKADEMIK

5.1. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik.

No	Suasana Akademik	Indikator Suasana Akademik
1.	Fasilitas pendukung perkuliahan.	Adanya gedung perkuliahan bersama dengan jumlah ruangan kelas yang dapat mendukung seluruh perkuliahan yang diselenggarakan oleh seluruh program studi.
2.	Fasilitas pendukung lainnya.	Adanya laboratorium/workshop/studio/ yang mendukung kegiatan praktikum dari mata kuliah yang relevan diselenggarakan program studi.
3.	Fasilitas perpustakaan.	Adanya perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang relevan untuk seluruh program studi, dan memiliki fasilitas ruang baca yang nyaman.
4.	Lembaga atau unit yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.	Adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang mendukung untuk kegiatan administrasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5.	Prasarana pendukung kegiatan ilmiah.	Adanya ruang pertemuan ilmiah yang mendukung kegiatan seminar/lokakarya/simposium ilmiah.
6.	Prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan.	Adanya ruang untuk Pusat kegiatan Mahasiswa (PKM) dengan ruang yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan.
7.	Prasarana untuk pelaksanaan ujian.	Adanya ruang untuk ujian akhir/sidang dengan kapasitas yang sesuai dengan peserta ujian.
8.	Prasarana untuk menampung keberadaan dosen.	Adanya ruang dosen yang dapat menampung dosen tetap program studi.
9.	Terselenggaranya kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.	Adanya integrasi kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam Rencana Pembelajaran Semester
10.	Kebebasan mimbar dalam rangka menyebarluaskan hasil penelitian dalam forum akademik.	Adanya <i>knowledge sharing</i> setiap hari Rabu, diskusi ilmiah, seminar, simposium, ceramah, orasi ilmiah, kuliah umum, perkuliahan reguler, penguatan Jurnal Program Studi.
11.	Mewujudkan otonomi keilmuan yang berupa alokasi dosen yang memberikan kuliah maupun pelaksanaan penelitian dan pembimbingan skripsi atau tesis mahasiswa sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen.	Adanya <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan keilmuan Fakultas.
12.	Mewujudkan otonomi keilmuan bagi mahasiswa	Adanya kesempatan dan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan topik penelitian skripsi maupun tesisnya.
13.	Menyusun panduan untuk referensi dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan akademik.	Adanya kalender akademik UPM dan kalender akademik program studi sebagai referensi dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan akademik.
14.	Melaksanakan yudisium baik di tingkat sarjana dan magister.	Adanya pelaksanaan yudisium baik di tingkat sarjana dan magister.
15.	Pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Hibah setiap Program Studi dan dosen.	Adanya pendanaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Hibah setiap Program Studi dan dosen.
16.	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi mahasiswa.	Adanya program penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi mahasiswa.

17.	Diseminasi hasil penelitian.	Pelaksanaan <i>Research Day</i> yang berupa <i>call for paper</i> untuk memberikan media bagi <i>civitas academica</i> untuk diseminasi hasil penelitian.
-----	------------------------------	---

5.2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Suasana Akademik

Monitoring dan evaluasi suasana akademik di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi dan di tingkat Fakultas oleh Dekan serta Tim Penjamin Mutu Fakultas, serta Penjaminan Mutu Internal di tingkat Universitas. Pelaksanaan monitoring ini dilakukan setiap pertengahan dan akhir tahun, tujuannya untuk bisa memonitor pelaksanaan rencana yang telah disusun dan segera melakukan perbaikan apabila ada rencana yang tidak berjalan. Sementara monitoring ini juga bersamaan dengan evaluasi program kerja. Hasil evaluasi dibahas setiap akhir tahun yang menjadi bagian dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di lingkungan UPM. Hasil monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dijadikan bahan kajian untuk program kerja pada tahun berikutnya baik di tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas.

REFERENSI

Direktorat Penjaminan Mutu Internal. 2021. Standar Nasional Universitas Paramadina (SNUPM). Universitas Paramadina, Jakarta.

Kebijakan Mutu Akademik Universitas Paramadina Nomor SK-001/REK/UPM/IX/2020.